

Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Publik Berbasis *Website* di Desa Panyadap

Armansyah M. Sarusu¹, Miki Wijana², Fanny Mochammad³

¹Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

^{2,3}Sistem Informasi, Universitas Ma'soem, Indonesia
armandsrs9@gmail.com

Received : Dec' 2022 Revised : Dec' 2022 Accepted : Dec' 2022 Published : Dec' 2022

ABSTRACT

Panyadap Village which are Village Government Agencies whose duties are to collect population data, Make Family Cards, Birth Certificates, Death Certificates, Certificates Moving, Business Certificate and others. The public administration system in the Panyadap village administration is still manual or semi-computerized, not yet making full use of Information Technology. So that the process of public service becomes difficult and slow. With the creation of a Website-Based Public Administration Information System Design, it can make it easier for staff or officers to do their work. Make it easier for members of the public to know and be more thorough about the requirements when submitting correspondence so that services become more effective and efficient

Keywords: *Information System; Public Administration; Website.*

ABSTRAK

Desa Panyadap merupakan instansi pemerintahan desa salah satunya memiliki tugas untuk melakukan pendataan penduduk, Pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Usaha (SKU) dan lain-lain. Sistem administrasi publik di pemerintahan desa Panyadap masih bersifat manual atau semi komputerisasi, belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Sehingga proses pelayanan publik menjadi kurang efektif dan efisien. Dengan dibuatnya Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Publik Berbasis *Website* dapat memudahkan Staf atau petugas dalam melakukan pekerjaan. Memudahkan warga masyarakat untuk mengetahui dan lebih teliti mengenai persyaratan pada saat melakukan pengajuan surat menyurat sehingga pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Administrasi Publik; Sistem Informasi; Website.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat besar manfaatnya dirasakan oleh manusia, terutama bagi orang-orang yang memiliki kepentingan dibidang tertentu. Salahsatunya teknologi internet sebagai pendukung dalam melakukan pekerjaan[1] kemanfaatannya sudah tidak diragukan lagi. Penggunaan Internet saat ini bukan hanya sebagai gaya hidup semata melainkan sebagai kebutuhan hidup baik pada instansi perusahaan atau bisnis[2], Pendidikan, Kesehatan terutama pemerintahan yang melayani masyarakat luas. Dengan kemajuan teknologi tersebut tentunya dibutuhkan manajemen yang baik dalam mengelola system yang dibuat sehingga kemanfataannya benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.[3]

Pada Pemerintahan Desa seharusnya sudah mendapatkan akses melalui suatu sistem informasi yang dapat mempermudah proses pelayanan salahsatunya dibidang administrasi publik. Kantor Desa Panyadap beralamat di Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung Jawa Barat, Mempunyai 18 Rukun Warga (RW) dan 56 Rukun Tetangga (RT) merupakan instansi Pemerintahan desa salahsatunya memiliki tugas untuk melakukan pendataan penduduk, Pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Usaha (SKU), dan lain-lain.

Sistem administrasi publik di pemerintahan desa Panyadap masih bersifat manual atau semi komputerisasi belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi saat ini. Sehingga berdampak pada proses pelayanan, salah *input* data dan kinerja staf atau pegawai desa. Adapun dari Sistem yang sedang berjalan sekarang terdapat beberapa kelemahan diantaranya pengajuan surat-menyurat diharuskan datang ke kantor Desa yang belum tentu diterima atau diproses langsung, serta persyaratan dalam pengajuan surat-menyurat yang dibutuhkan sering terjadi perubahan sehingga menyebabkan harus kembali mengantri dan melengkapi, kemudian berdampak pada petugas atau admin untuk menjelaskan berulang kali pada setiap warga (pemohon).

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana penelitian mendeskripsikan peristiwa atau keadaan saat ini yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data kemudian digambarkan secara objektif. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mempelajari teori maupun data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menjadikannya landasan atau pedoman dalam menganalisa penelitian diantaranya dari buku, jurnal ilmiah, artikel, sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan penelitian.

2. Observasi

Dilaksanakan meninjau langsung ketempat penelitian dan mempelajari permasalahan yang terjadi serta menganalisa kebutuhan yang diperlukan oleh pemerintah desa maupun masyarakat.

3. Wawancara

Pada saat wawancara Penulis melakukan proses tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan langsung dengan object penelitian, agar data yang diperoleh relevan dengan permasalahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dirancang Sistem Informasi Administrasi publik maka bisa memberikan kemudahan bagi pemakai atau warga masyarakat sesuai dengan kebutuhan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengguna bisa melakukan pengajuan pembuatan surat pada *website* yang telah disediakan dan bisa di akses dimana saja.
2. Admin dan Petugas bisa melihat daftar pengajuan pembuatan surat pada *website* dengan mudah dan terstruktur.
3. Sistem yang dibuat bisa digunakan untuk pengajuan surat selama 24 jam meskipun bukan pada jam kerja atau dihari libur.
4. Pemohon mendapatkan informasi kembali jika pengajuan ditolak atau terjadi kesalahan dalam *input* data persyaratan tanpa harus datang ke kantor Desa.

Analisa Kebutuhan

Kebutuhan Fungsional merupakan layanan yang harus disediakan sistem, bagaimana sistem harus bereaksi terhadap input tertentu dan bagaimana sistem harus berperilaku dalam situasi tertentu.[5] Berikut ini merupakan tabel kebutuhan fungsional yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Pengunjung

No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	PNG 1	Registrasi
2	PNG 2	Profil
3	PNG 3	Visi Misi
4	PNG 4	Struktur Organisasi

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional Warga (Pemohon)

No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	WRG 1	Login
2	WRG 2	Profil
3	WRG 3	Visi Misi
4	WRG 4	Struktur Organisasi
5	WRG 5.1	Pengajuan Surat Kematian
6	WRG 5.2	Pengajuan Surat Domisili
7	WRG 5.3	Pengajuan Surat Pindah
8	WRG 5.4	Pengajuan Surat Lahir
9	WRG 5.5	Pengajuan Surat SKU
10	WRG 5.6	Pengajuan Surat SKTM
11	WRG 6	Ubah Biodata

Tabel 3. Kebutuhan Fungsional Petugas

No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	PTG 1	Login
2	PTG 2.1	Kelola Pengajuan Surat Kematian
3	PTG 2.2	Kelola Pengajuan Surat Domisili
4	PTG 2.3	Kelola Pengajuan Surat Pindah
5	PTG 2.4	Kelola Pengajuan Surat Lahir
6	PTG 2.5	Kelola Pengajuan Surat SKU
7	PTG 2.6	Kelola Pengajuan Surat SKTM
8	PTG 3	Ganti Biodata

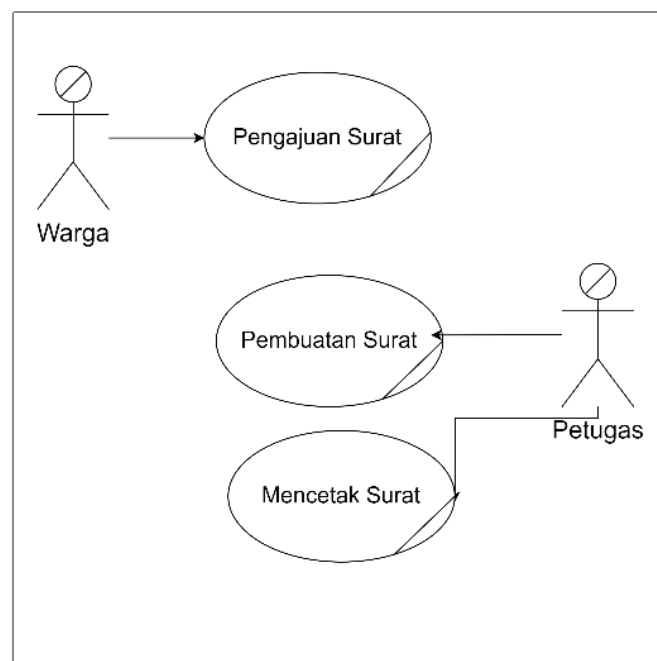
No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
9	PTG 4	Laporan
10	PTG 5	Kelola Daftar Penduduk

Tabel 4. Kebutuhan Fungsional Admin

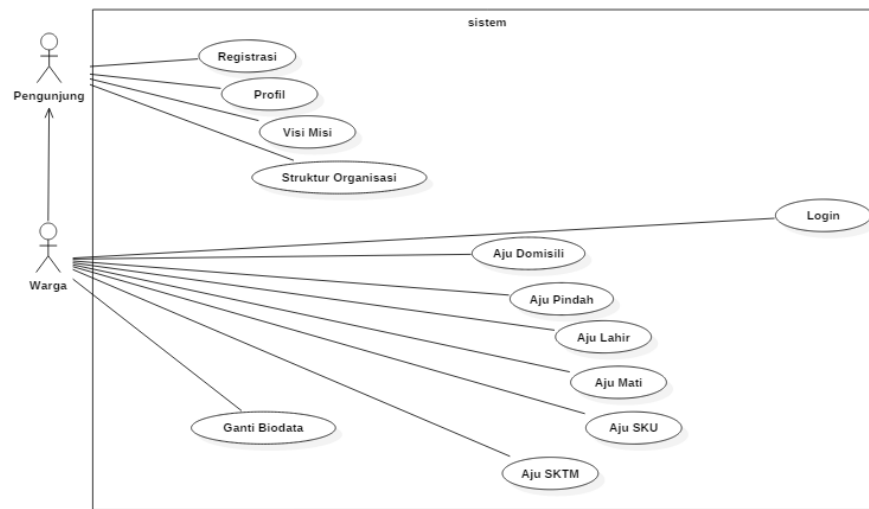
No	Kode Kebutuhan	Deskripsi Kebutuhan
1	ADM 1	Login
2	ADM 2.1	Kelola Pengajuan Surat Kematian
3	ADM 2.2	Kelola Pengajuan Surat Domisili
4	ADM 2.3	Kelola Pengajuan Surat Pindah
5	ADM 2.4	Kelola Pengajuan Surat Lahir
6	ADM 2.5	Kelola Pengajuan Surat SKU
7	ADM 2.6	Kelola Pengajuan Surat SKTM
8	ADM 4	Laporan
9	ADM 5	Kelola Daftar Penduduk
10	ADM 6	Kelola Daftar Warga
11	ADM 7	Kelola Profil
12	ADM 8	Kelola Visi & Misi
13	ADM 9	Kelola Struktur Organisasi

Use Case Diagram

Suatu komponen gambaran fungsional dalam sebuah sistem yang berinteraksi atau kegiatan yang saling berhubungan antara aktor dengan sistem itu sendiri.[6] Sedangkan *Use case diagram* fungsional dari perancangan system informasi administrasi publik Desa Panyadap dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Use Case Proses Bisnis



Gambar 2. Use Case Diagram Pengunjung atau Warga (Pemohon)



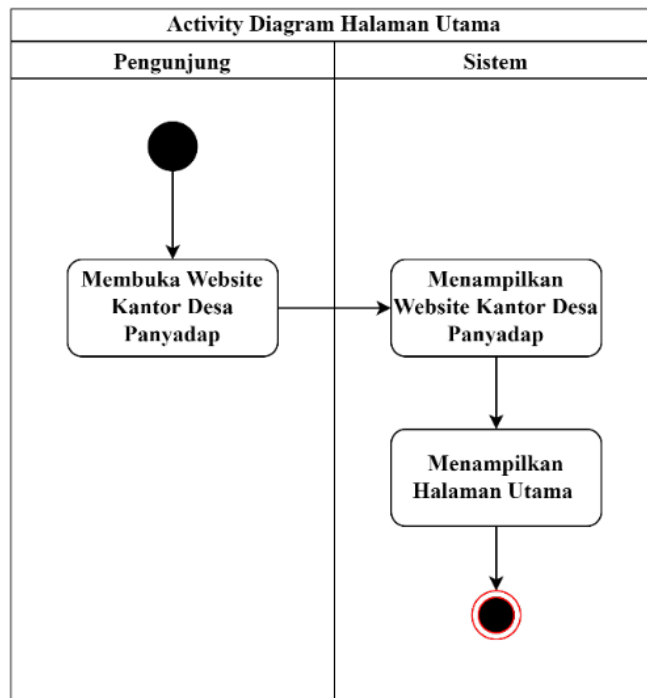
Gambar 3. Use Case Petugas dan Admin

Activity Diagram

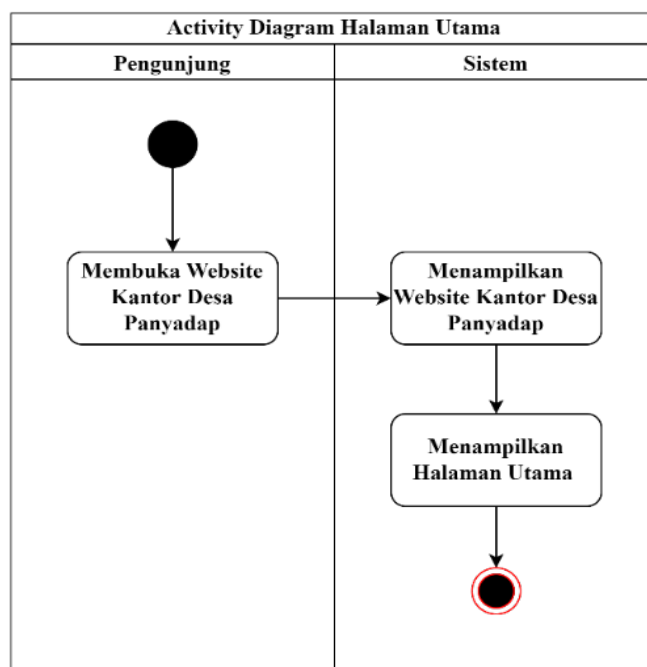
Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.[7] Secara grafis digunakan untuk menggambarkan rangkaian

aliran aktivitas baik proses bisnis maupun *use case*. Berikut merupakan *activity diagram* perancangan system informasi public Desa Panyadap.

1. *Activity Diagram* Pengunjung

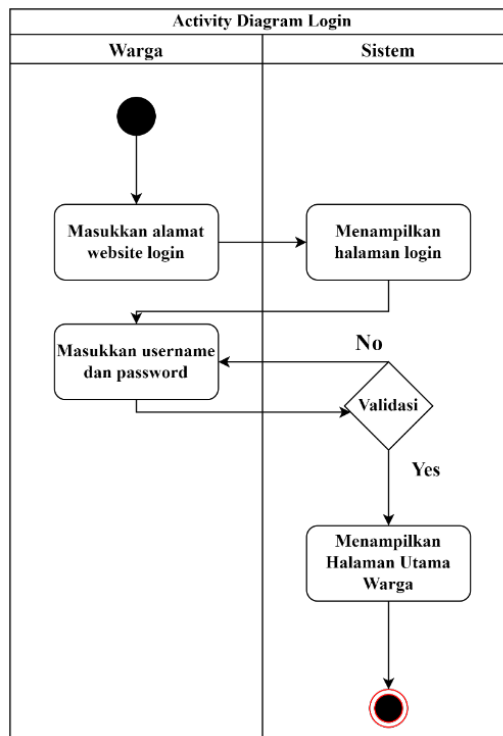


Gambar 4. *Activity Diagram* Halaman Utama



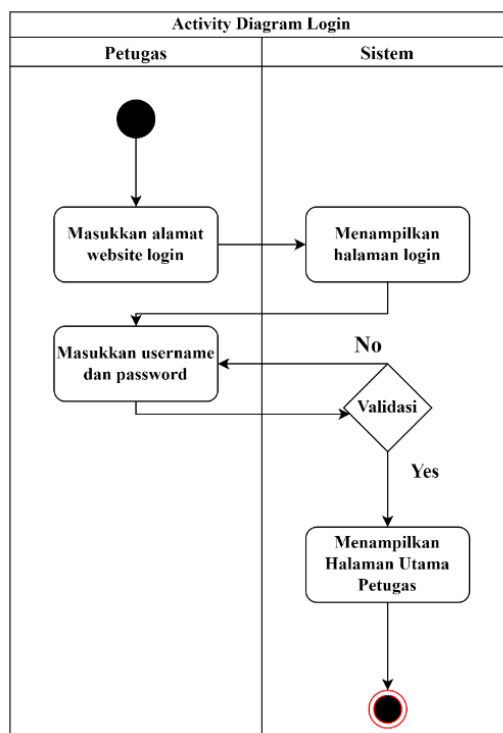
Gambar 5. *Activity Diagram* Registrasi

2. Activity Diagram Warga (Pemohon)

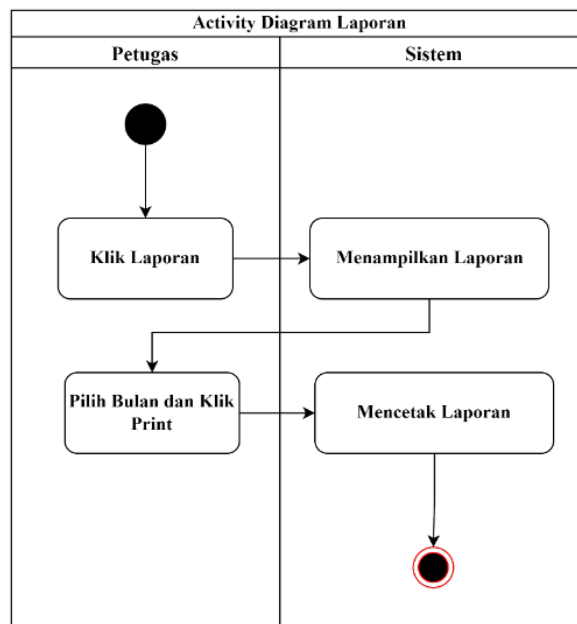


Gambar 6. Activity Diagram Login

3. Activity Diagram Petugas

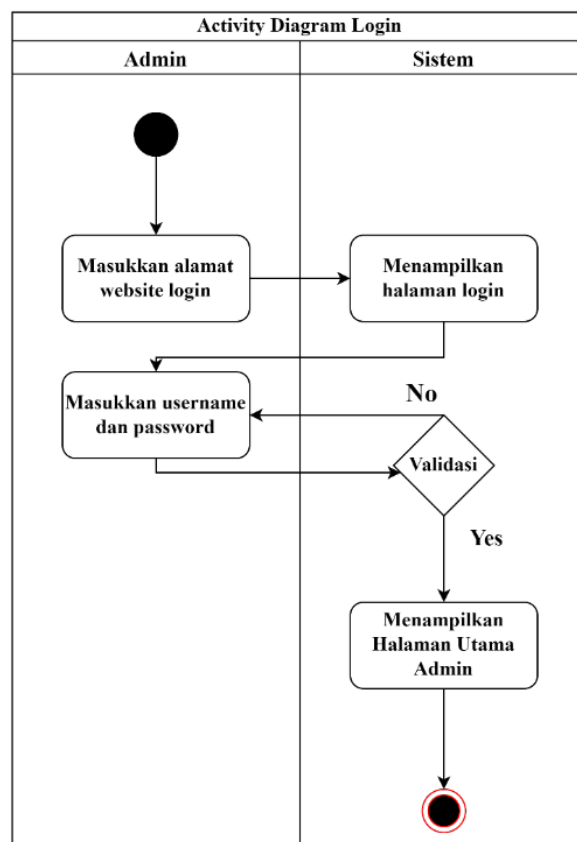


Gambar 7. Activity Diagram Login



Gambar 8. Activity Diagram Laporan

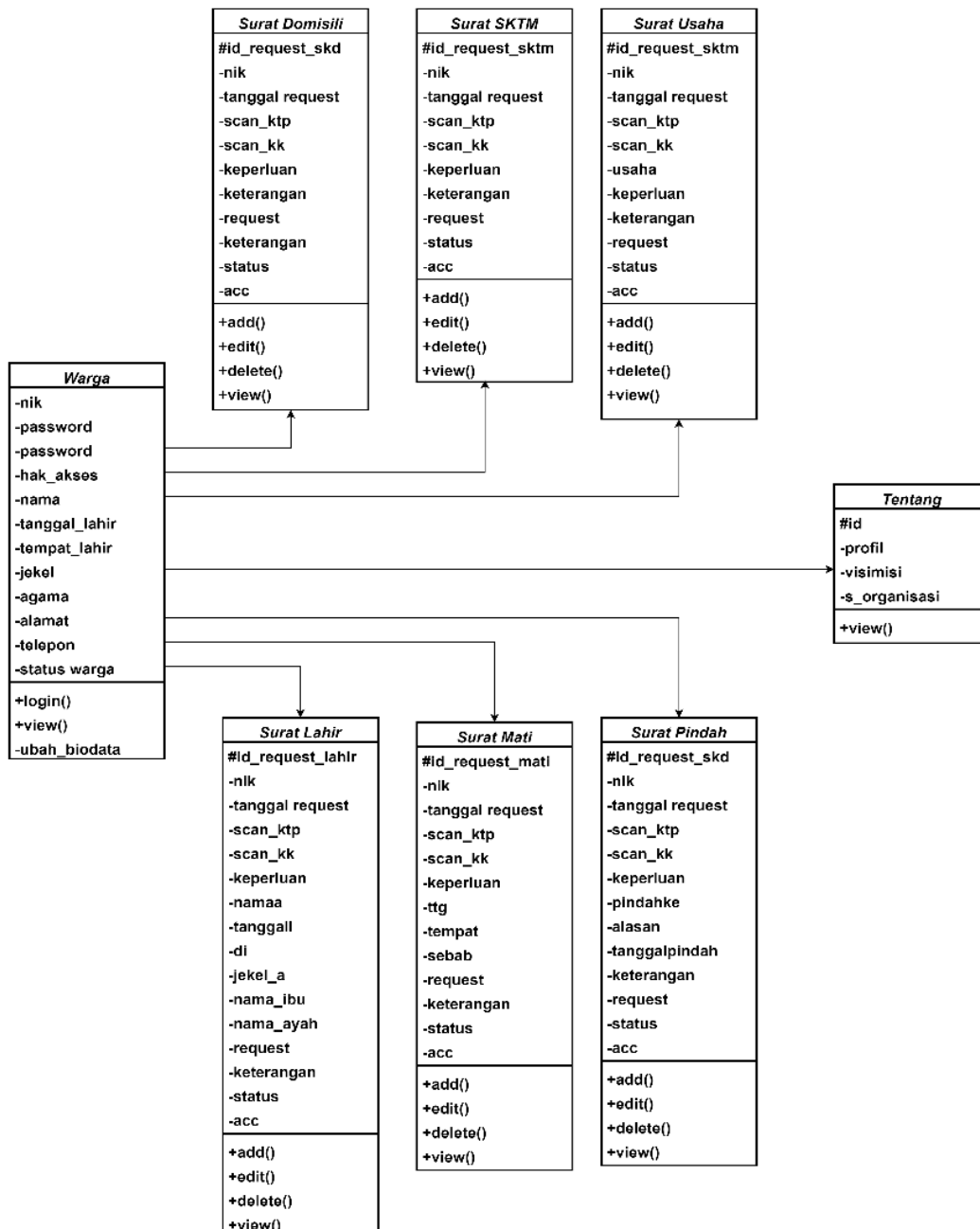
4. Activity Diagram Admin



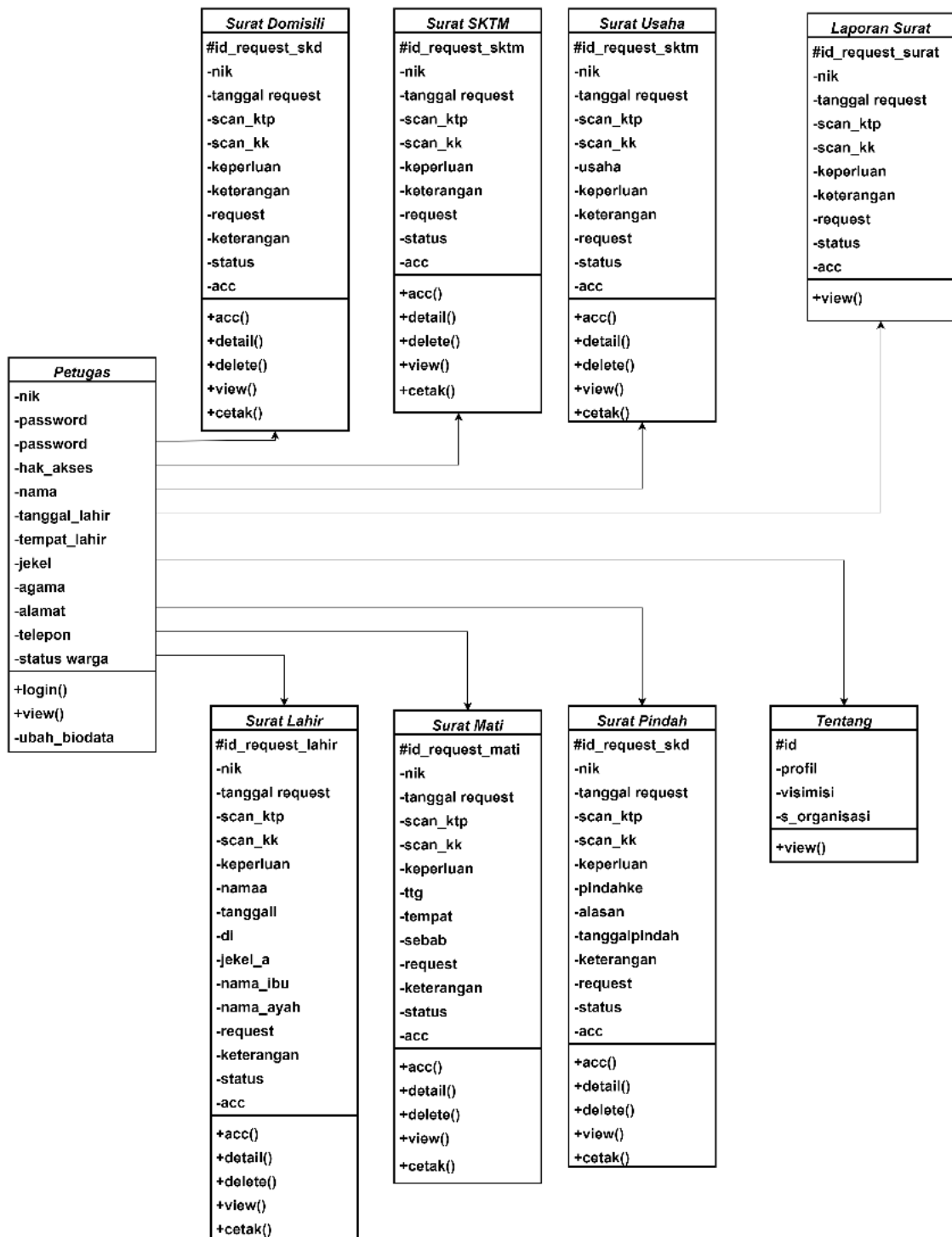
Gambar 9. Activity Diagram Login Admin

Class Diagram

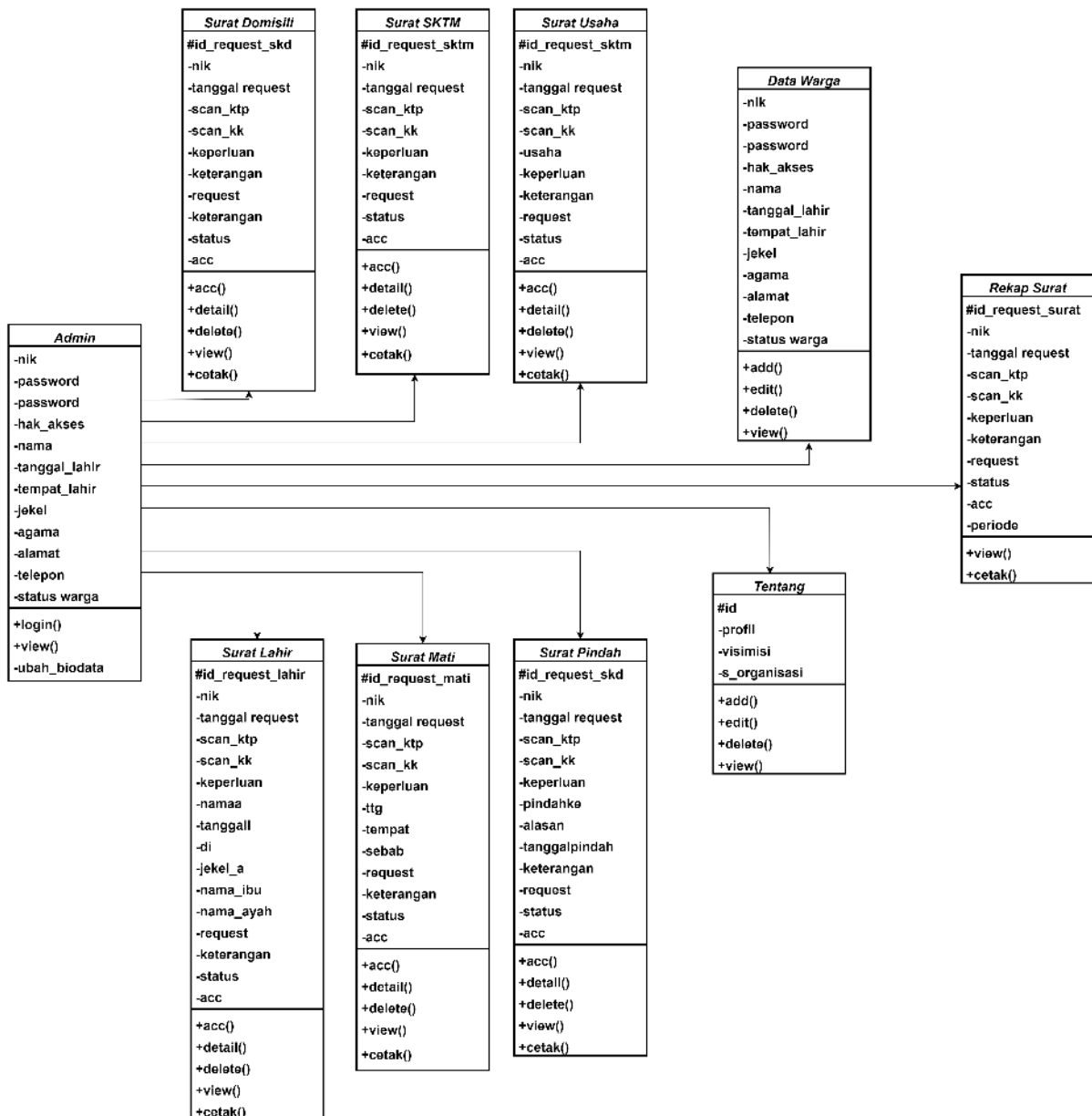
Class diagram atau diagram kelas merupakan salah satu jenis diagram struktur pada UML yang menggambarkan dengan jelas struktur serta deskripsi *class*, atribut, metode, dan hubungan dari setiap objek.[8] Berikut ini merupakan diagram kelas perancangan sistem informasi administrasi publik Desa Panyadap.



Gambar 10. Class Diagram Warga Masyarakat



Gambar 11. Class Diagram Petugas



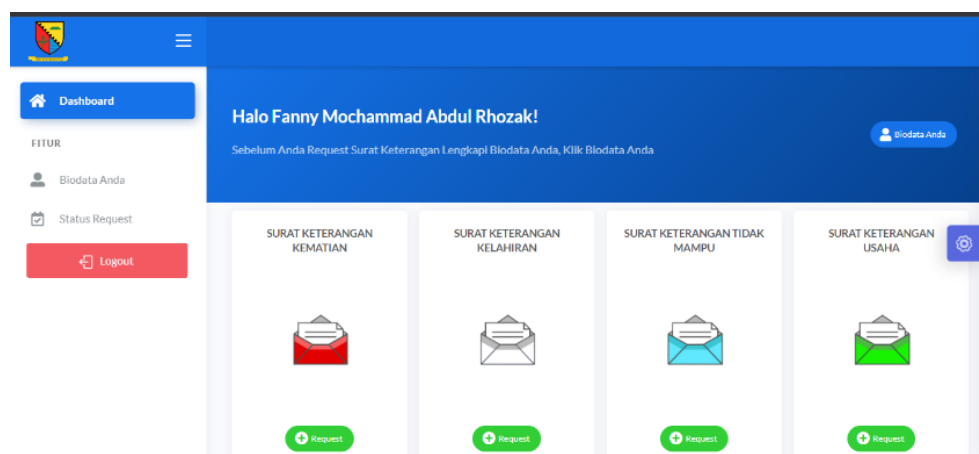
Gambar 12. Class Diagram Admin

Tampilan Website

Website merupakan kumpulan halaman situs yang terdapat dalam sebuah domain atau subdomain pada jaringan *World Wide Web* (WWW) di Internet.[9] Di era digital saat ini, internet merupakan salah satu sarana yang banyak digunakan untuk memudahkan berbagai kegiatan. Tujuan utama membuat website adalah untuk memiliki *web presence* atau kehadiran *website* dan membagikan informasi untuk pengunjung.[10] Berikut Tampilan *Website* pada perancangan sistem informasi administrasi publik di Desa Panyadap.



Gambar 13. Tampilan muka Website



Gambar 14. Tampilan Dashboard

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa mempermudah warga (pemohon) dalam Pengajuan Surat-Menyurat dan dapat dilakukan tanpa harus datang terlebih dahulu ke kantor desa, serta informasi persyaratan dalam pengajuan surat-menyurat yang dibutuhkan bisa di akses dengan mudah tanpa menunggu antrian jika terjadi perubahan dan memudahkan kinerja petugas atau admin dalam pengolahan data pengajuan atau pemohon.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kurniawan and Wilianto, "Sejarah, Cara Kerja Dan Manfaat Internet of Things," *Matrix*, vol. 8, no. 2, pp. 36-41, Jul. 2016, doi: 10.31940/MATRIX.V8I2.818.
- [2] "Sistem Informasi manajemen Berbasis Komputer | Catholic University of De

-
- La Salle Manado.”
http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8240&keywords=# (accessed Aug. 22, 2022).
- [3] M. Wijana, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Jual Beli Online dengan Menggunakan Technology Acceptance Model,” *Inf. Syst.*, vol. Vol. 3 No., p. 15, 2020, [Online]. Available: <https://journal.stkom.ac.id/index.php/internal/article/view/115/75>
- [4] A. Tersiana, *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia, 2018. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=rmL2DwAAQBAJ>
- [5] S. T. M. K. Indah Purnama Sari, *Buku Ajar Rekayasa Perangkat Lunak*. umsu press, 2021. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=1LVKEAAAQBAJ>
- [6] M. T. I. Dr. Henderi Dr. Untung Rahardja Efana Rahwanto, *UML POWERED DESIGN SYSTEM USING VISUAL PARADIGM*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=Dn9XEAAAQBAJ>
- [7] D. Seese, C. Weinhardt, and F. Schlottmann, *Handbook on Information Technology in Finance*. Springer Berlin Heidelberg, 2008. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=QQO0c4nkrzcC>
- [8] K. Drira et al., *Service-Oriented Computing -- ICSOC 2016 Workshops: ASOCA, ISyCC, BSCI, and Satellite Events, Banff, AB, Canada, October 10--13, 2016, Revised Selected Papers*. Springer International Publishing, 2017. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=kai7DwAAQBAJ>
- [9] D. A. Editya, *Membuat Website Keren Dalam 1 Jam: Develop Website dengan Mudah dan Gratis*. Lectura Publishing, 2020. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=7yP%5C_DwAAQBAJ
- [10] S. S. T. Nofriani, *Pembangunan Website dengan Yii2 Framework: Studi Kasus Sistem Perekaman Fenomena (SIPENA)*. Penerbit LeutikaPrio. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=bqOqDwAAQBAJ>
-